

SKRIPSI

PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT PASCA PEMBANGUNAN WISATA CANDI DI DESA BUMI AYU KECAMATAN TANAH ABANG KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR



**LISA LISTI
07021381823094**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT PASCA PEMBANGUNAN WISATA CANDI DI DESA BUMI AYU KECAMATAN TANAH ABANG KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**LISA LISTI
07021381823094**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT PASCA
PEMBANGUNAN WISATA CANDI DI DESA BUMI AYU
KECAMATAN TANAH ABANG KABUPATEN PENUKAL
ABAB LEMATANG ILIR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

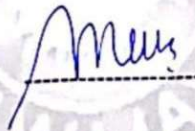
**LISA LISTI
07021381823094**

Pembimbing I

TandaTangan

Tanggal

1. Mery Yanti, S.Sos.,M.A
NIP. 197705042000122001



14/4 2023

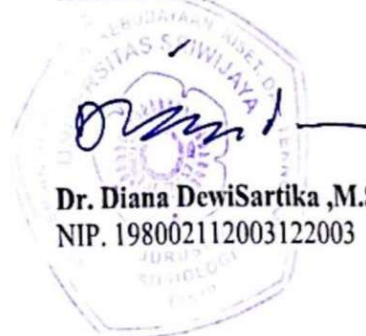
Pembimbing II

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A
NIP. 198611272015042003



14/4 2023

Mengetahui,
KetuaJurusan,



Dr. Diana DewiSartika ,M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT PASCA PEMBANGUNAN WISATA
CANDI DI DESA BUMI AYU KECAMATAN TANAH ABANG KABUPATEN
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR"**

Skripsi

LISA LISTI
07021381823094

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Juni 2023

Pembimbing :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Penguji :

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003
2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

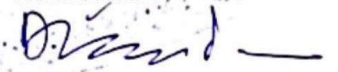
Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisa listi

NIM : 07021381823094

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "perubahan sosial masyarakat pasca pembangunan wisata sandi di desa bumi ayu kecamatan tanah abang kabupaten penukal abab lematang ilir" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 Juni 2023

Yang buat pernyataan,



NIM: 07021381823094

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Lebih baik gunakan waktu dan energi untuk melakukan sesuatu dari pada terus menunggu seseorang untuk menolong mu dan jangan pernah mundur untuk selalu mencoba walaupun beban berat itu ada dalam pikiran, terus mencoba dan coba hingga nanti akan terbiasa.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua dan adik-adik yang sangat saya sayangi dan cintai.
2. Seluruh keluarga besar dan sahabat dekat saya.
3. Partner yang selalu menemani setiap saat.
4. Dosen pembimbing skripsi Ibu Mery Yanti S.Sos., MA dan Mba Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA.
5. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pembangunan Wisata Candi di Desa Bumi Ayu Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya yang selalu membantu beliau dalam menegakkan Islam di muka bumi ini. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S-1 Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis hanya manusia biasa yang tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun semua pembaca agar dapat digunakan untuk kelancaran penelitian selanjutnya.

Penyusunan skripsi ini telah banyak melibatkan orang-orang dan tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih untuk berbagai pihak yang telah mendukung dan terlibat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si., selaku Wakil Rektor II Bidang Umum Universitas Sriwijaya, Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya, dan Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc., selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LLD., selaku

Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, dan Bapak Dr. Andries Loinardo, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Mery Yanti S,Sos., MA, selaku pembimbing I dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bantuan, kritik, saran, dan bimbingannya selama perkuliahan serta penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Sosiologi, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, dukungan dan bantuan dalam hal administrasi.
6. Mbak Irma Septiliana, selaku admin Jurusan Sosiologi untuk bantuan serta waktunya untuk melengkapi persyaratan selama skripsian.
7. Kepada Kepala Desa Bumi Ayu Bapak Supri dan masyarakat Desa Bumi Ayu terimakasih telah memberikan izin dan waktunya kepada penulis untuk melakukan penelitian dan telah menjadi informan dalam penelitian.
8. Kepada kedua orang tua saya Bapak Ahmad Gani dan Ibu Husnaini yang telah berjuang untuk kami menyelesaikan pendidikan ini, terimakasih atas semuanya dari waktu, tenaga dan biaya yang telah diberikan.
9. Kepada adik-adik saya Rizky Puspita dan Ahmat Pratama terimakasih selalu menemani, mendoakan dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
10. Kepada sahabat Vera Na Taruli Ompusunggu, Sutin Nusanti, Mutiara Izza, Ester Melina Simanjuntak, Putri Wulandari, Naomi Indriyani, Revi Darmayanti, Fitria Wahyuni, Khessi Novika Lecia, Bangkit Salaha Tua Purba dan Thomas Stefen Peter Chan terimakasih telah menemani dari awal sampai akhir masa perkuliahan.

11. Kepada Edi Ismail yang telah memberikan dukungan serta semangat sehingga dapat menemani dan memberikan cerita pada masa kuliah.
12. Kepada Ayuk Wati, Ayuk Ida, Ayuk Mira yang menemani dan memberikan cerita pada masa kuliah terimakasih.
13. Kepada teman-teman satu bimbingan, teman sekolah SMA dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu selama proses penulisan terimakasih telah memberikan kontribusi, dukungan, doa, bantuan dan pertolongan semasa penulisan skripsi.
14. Kepada teman-teman jurusan Sosiologi angkatan 2018 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan.

Serta semua pihak yang terlibat dengan penulisan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis berharap agar kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, Juni 2023

Penulis,

Lisa Listi

NIM. 07021381823094

RINGKASAN

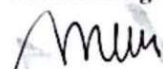
PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT PASCA PEMBANGUNAN WISATA CANDI DI DESA BUMI AYU KECAMATAN TANAH ABANG KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR

Potensi pariwisata dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan perekonomian suatu daerah yang bisa dilihat secara signifikan melalui bentuk pendapatan masyarakat yang secara terus-menerus. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan yang kecil sampai pada taraf perubahan yang sangat besar yang mampu memberikan pengaruh yang besar bagi aktifitas atau perilaku manusia. Perubahan yang terjadi pengaruhnya dapat terbatas maupun luas, perubahan dapat mengenai nilai dan norma sosial, pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan dalam masyarakat, kekuasaan, wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya. Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat merupakan gejala yang normal. Tujuan penelitian untuk menganalisis Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pembangunan Wisata Candi Di Desa Bumi Ayu Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Lokasi penelitian di Desa Bumi Ayu Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, peneliti memilih lokasi tersebut karena Desa Bumi Ayu telah di bangun Candi sejak tahun 1990 banyak dilakukan penelitian terdapat aset yang sangat berharga sehingga keberadaan situs Bumi Ayu harus dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah serta masyarakat di Desa Bumi Ayu. Teknik pengumpulan data adalah teknik data primer dan data sekunder, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data penelitian. . Teknik analisis data yang digunakan adalah 1) Kondensasi Data 2) Tahap penyajian Data 3) Tahap Validasi atau Kesimpulan. Secara ringkas hasil penelitian ini adalah Pembangunan wisata Candi Bumi Ayu memberikan banyak perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat sebelum dan sesudah pembangunan wisata Candi yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Sikap Sosial, 3) Interaksi Sosial, 4) Perilaku Sosial, 5) Pendidikan dan Mata Pencapaian. Selain itu masyarakat mulai terbuka terhadap hal-hal baru, mau menerima adanya pembangunan atau kesadaran masing-masing akan pentingnya melestarikan budaya demi terwujudnya kemajuan Desa sebagai tempat wisata.


Kata kunci : Perubahan sosial, masyarakat, pembangunan

Palembang, 22 Juni 2023
Mengetahu/Menyetujui

Pembimbing I


Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Pembimbing II


Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

SOCIAL CHANGES IN COMMUNITIES POST TEMPLE TOURISM DEVELOPMENT IN BUMI AYU VILLAGE, TANAH ABANG SUB-DISTRICT, PENUKAL ABAB DISTRICT, LEMATANG ILIR

Tourism potential can contribute to improving the economy of region which can be seen significantly through the continuous form of community income. These changes can be in the form of small changes to the level of very large changes that can have limited or broad impacts, change can affect social values and norms, patterns of organizational behavior, the composition of social institutions, layers in society, power, authority, social interactions and so on. Changes that occur in society are normal symptoms. The purpose of this study was to analyze the social changes in the community after the construction of the temple tourism in Bumi Ayu village, Penukal Abab Lematang Ilir district. The research location was in Bumi Ayu Village, Tanah Abang District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency, the researcher chose this location because Bumi Ayu Village had been built a temple since 1990. Many researches had been carried out, there were very valuable assets, so the existence of the Bumi Ayu site had to be put to good use by the government and community in Bumi Ayu Village. Data collection techniques are primary data techniques and secondary data, researchers use data collection techniques of observation, interviews and documentation in collecting research data. The data analysis techniques use are : 1). Data Condensation; 2). Data Presentation Stage; 3). Validation or Conclusion Stage. summary, the result of this study are that development of the Bumi Ayu Temple tour provides many social changes that occur in society before and after the construction of the temple tourism namely : 1). Social Values; 2). Social Attitudes; 3). Social Interaction; 4). Social Behavior; 5). Education and Livelihood. In addition, the community is starting to be open to new things, willing to accept development or awareness of each of the importance of preserving culture for the realization of village progress as a tourist spot.

Keywords : *social changes, communities, development*

Palembang, 22 Juni 2023

Certified by,

Advisor I



Mery Yanti, S.Sos., MA

NIP. 197705042000122001


Advisor II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

NIP. 198611272015042003

**Head Of Sociology Departement
Faculty Of Social and Political Sciences**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN

Halaman Persetujuan Ujian Skripsi	i
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi.....	ii
Pernyataan Orisinalitas	iii
Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan	viii
Summary	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
BAB I	1
Pendahuluan	1
1.1 Latarbelakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II	8
2.1 Penelitian terdahulu	8
2.2 Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Pengertian Perubahan Sosial	16
2.2.2 Karakteristik Perubahan Sosial	18
2.2.3 Bentuk – bentuk Perubahan Sosial	18
2.2.4 Faktor Penyebab Perubahan Sosial	21
2.2.5 Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial	22
2.2.6 Pengertian Pariwisata	25
2.3 Kerangka Pemikiran	26

BAB III	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Strategi Penelitian	28
3.4 Fokus Penelitian	28
3.5 Jenis Penelitian dan Sumber Data^x	30
3.6 Penentuan Informan	31
3.7 Peranan Peneliti	32
3.8 Unit Analisis Data	32
3.9 Teknik Pengumpulan Data	33
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	35
3.11 Teknik Analisis Data	36
3.12 Jadwal Penelitian	38
BAB IV	39
4.1 Gambaran umum Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir	39
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir	39
4.1.2 Topografi	40
4.1.3 Wilayah Administrasi	41
4.1.4 Kependudukan	41
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Tanah Abang	42
4.2.1 Letak Geografis Kecamatan Tanah Abang	42
4.2.2 Topografi	43
4.2.3 Kependudukan	43
4.2.4 Pendidikan, Kesehatan, dan Sosial lainnya	44
4.3 Gambaran Umum Desa Bumi Ayu	45
4.3.1 Letak Geografis Desa Bumi Ayu	45
4.3.2 Kependudukan Desa Bumi Ayu	46
4.3.3 Visi dan Misi serta Struktur Organisasi Desa Bumi Ayu	46
4.3.4 Bagan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Desa Bumi Ayu	47
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian	48
4.4.1 Gambaran Informan Kunci	48

4.4.2 Gambaran Informan Utama	48
4.4.3 Gambaran Informan Pendukung	49
BAB V	51
5.1 Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan	
Wisata Candi di Desa Bumi Ayu Kecamatan Tanah Abang	
Kabupaten Penunggal Abab Lem..... Ilir	51
5.1.1 Nilai Sosial	53
5.1.2 Sikap Sosial	57
5.1.3 Interkasi Sosial	60
5.1.4 Perilaku Sosial	62
5.1.5 Teori Perubahan Sosial Masyarakat	66
BAB VI	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran	69
Daftar Pustaka	70
Lampiran	73

DAFTAR TABEL

Tabel	HALAMAN
2.1 Penelitian Terdahulu	15
3.1 Fokus Penelitian	29
3.1.2 Jadwal Penelitian	38
4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Peningkal Abab Lematang Ilir	
Tahun 2019-2021	42
4.2 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Berdasarkan Kelurahan/Desa	
Tahun 2021	44
4.3 Jumlah Sekolah menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Tanah	
Abang tahun 2019-2021	45
5.1 Nilai Perubahan Sosial Sebelum dan Sesudah Pembangunan Candi	
.....	65

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
1.1 Kaki Candi.....	5
1.2 Relief Candi	5
1.3 Tempat Ibadah Agama	6
2.1 Kerangka Pemikiran	26
4.1 Peta Wilayah Kabupaten Peningkal Abab Lematang Ilir	40
4.2 Peta Wilayah Kecamatan Tanah Abang	43
4.3 Peta Desa Bumi Ayu Kecamatan Tanah Abang	46
4.4 Bagan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Desa Bumi Ayu	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tidak ada masyarakat yang tidak mengalami perubahan, walaupun dalam taraf yang paling kecil sekalipun, masyarakat (individu) akan selalu berubah. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan yang kecil sampai pada taraf perubahan yang sangat besar yang mampu memberikan pengaruh yang besar bagi aktifitas atau perilaku manusia. Perubahan yang terjadi pengaruhnya dapat terbatas maupun luas, perubahan dapat terjadi dalam nilai dan norma sosial, pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan dalam masyarakat, kekuasaan, wewenang, interkasi sosial dan lain sebagainya. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat sifatnya normal dan pengaruhnya dapat meluas dengan cepat ke bagian dunia lain karena adanya komunikasi modern yang digunakan oleh masyarakat (Syamsuri dan Muhammad, 2019).

Menurut JL. Gilin dan JP. Gilin mengatakan perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi, geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan baru dalam masyarakat. Begitu juga dengan ekonomi akan mengalami perubahan dimana ekonomi akan berubah sesuai dengan pemenuhan kebutuhan hidup manusia yang meliputi aspek produksi, distribusi dan konsumsi suatu barang atau jasa (Iwan Setiawan, 2019).

Salah satu perkembangan tersebut yaitu menjadikan Desa sebagai tempat wisata lokal agar menarik perhatian masyarakat lain sebagai pembangunan ekonomi lokal yang memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh daerah, desa atau masyarakat itu sendiri. Perkembangan wilayah meliputi tiga hal yaitu: 1). Masyarakat; 2). Pemerintah dan 3). Kondisi wilayah setempat. Pembangunan pariwisata dapat membuat perubahan pada masyarakat baik dalam aspek sosial dan aspek ekonomi, kebiasaan dan gaya hidup masyarakat akan berubah dalam waktu yang relatif singkat menuju ke arah kehidupan yang cenderung terbarukan sehingga menimbulkan pola hidup, sosial dan ekonomi yang berbeda. (Soritua, 2017).

Peneliti melakukan penelitian di Desa Wisata Candi Desa Bumi Ayu Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Candi Bumi Ayu merupakan salah satu situs peninggalan agama Hindu yang terdapat di Pesisir Sungai Lematang di Hilir Desa Siku sebagai desa paling hilir dari Kecamatan Rambang Dangku masih kawasan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Nama Wisata Candi Bumi Ayu diambil dari nama Desa di mana candi ini terletak yaitu di Desa Bumi Ayu. Memiliki 11 buah Candi yang terdapat di dalam kompleks percandian Bumi Ayu di Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan.

Candi-candi tersebut memiliki aliran siwa dan merupakan peninggalan agama Hindu, sama seperti Candi Prambanan di Jawa Tengah. Pemerintah daerah telah memperbaiki empat bangunan candi. Selain itu, pemerintah juga melakukan pembangunan jalan, pembebasan tanah serta pembangunan gedung museum lapangan. Ukuran candi yang megah dapat dijadikan sebagai lokasi wisata unggulan keagamaan Sumatera Selatan bagi umat Hindu dari berbagai daerah di Indonesia. Budaya yang tertuang pada bangunan candi serta nilai sejarah yang mengisahkan kemakmuran Kerajaan Gedebong Udang dapat dijadikan tujuan destinasi bagi kalangan dunia pendidikan untuk mengkaji berbagai budaya dan informasi saat ribuan tahun yang lalu.

Usaha pelestarian candi tersebut telah dimulai pada tahun 1990 sampai sekarang, namun fokus pembangunan pariwisata Candi Bumi Ayu mulai difokuskan pembangunan sejak tahun 2004 hingga sekarang oleh Subdin Kebudayaan Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Sumatera Selatan menggunakan dana APBD. Proses pembangunan pariwisata ini dilakukan mulai dari pengupasan, pemugaran, dan pembangunan cungkup pada Candi Bumi Ayu, serta perbaikan bangsal temuan Candi. Pencungkupan dibangun dengan menggunakan model cungkup yaitu tiang coran semen, kuda-kuda dari besi, dan atap menggunakan seng.

Dalam mengukur perubahan sosial ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat setempat. Potensi pariwisata dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan perekonomian suatu daerah yang bisa dilihat secara signifikan melalui bentuk pendapatan masyarakat yang secara terus-menerus. Pada saat

peneliti melakukan observasi di tempat lokasi penelitian dijelaskan oleh Kepala Desa Bumi Ayu bahwa sebelum adanya wisata Candi Bumi Ayu masyarakat setempat hanya mengandalkan hasil Sumber Daya Alam (SDA) yaitu bekerja sebagai penyadap karet atau menjadi petani, tetapi seiring dengan adanya pembangunan wisata yang di lakukan di Desa ini membuat pergeseran mata pencaharian masyarakat. Sudah terdapat masyarakat yang beralih profesi selain menjadi penyadap karet dan petani bekerja sebagai pengurus di wisata Candi Bumi Ayu. Wilayah yang memiliki potensi tentu harus dimanfaatkan dengan baik sehingga dengan begitu nantinya masyarakat tidak hanya bergantung terhadap sektor pertanian tetapi juga memanfaatkan pembangunan wisata yang ada di daerah tersebut.

Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir menyadari bahwa upaya dalam pengembangan Desa Bumi Ayu menjadi Desa wisata tidak dapat dilakukan hanya satu pihak saja melainkan melalui kerjasama kepada kelurahan dan juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Bumi Ayu agar perkembangan Desa Bumi Ayu menjadi Desa wisata dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan harapan masyarakat. Sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Bumi Ayu belum banyak memiliki pekerjaan lain selain bertani dan berkebun, tentu hal ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru setelah Wisata Candi di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir telah resmi terbentuk.

Indonesia memiliki banyak candi yang tersebar di hampir seluruh Pulau Jawa dan Bali, serta sebagian Sumatera dan Kalimantan. Secara umum, pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia, masyarakat menggunakan candi sebagai tempat pemujaan dewa dan dewi Akan tetapi, terdapat perbedaan fungsi candi pada agama Hindu dan Budha. Bagi agama Hindu, candi lebih merupakan penanda kekuasaan, sedangkan agama Budha menempatkan candi sebagai tempat peribadatan. Selain tempat ibadah, beberapa bangunan yang tidak dilengkapi simbol-simbol keagamaan juga tetap dinamakan candi, termasuk bangunanbangunan yang dipergunakan sebagai pintu gapura, tempat pemandian, istana, penanda kekuasaan, ataupun sebagai makam para raja.

Padanan untuk istilah candi dalam bahasa Inggris, '*temple*,' berasal dari bahasa Latin '*templum*,' yakni bangunan yang dikhususkan untuk ritual, kegiatan spiritual dan/atau keagamaan, seperti kegiatan doa dan pengorbanan (Soekmono, 2018). Jika dikembalikan

kepada pengertian dasarnya dalam bahasa Indonesia, maka istilah candi dapat mencakup pula semua bangunan bersejarah Hindu–Budha yang terdapat di seluruh dunia, bukan hanya di Indonesia Dumarcah. Candi memiliki rupa dan fungsi yang sangat beragam, dan dianggap sebagai tempat bersemayamnya satu atau beberapa dewa. Secara historis, keberadaan candi di Indonesia tidak terlepas dari sejarah dan perkembangan agama Hindu–Budha di Jawa sejak abad ke-7 sampai abad ke-14, serta di daerah Sumatera dan Kalimantan (Supriatna, 2006).

Perancangan dan struktur candi harus yang strategis dimana banyak faktor alam yang menjadi pendukung bangunan tersebut. Faktor alam yang dimaksud disini adalah berdekatan dengan air dan selalu memperhatikan aspek astronomi. Pola perancangan candi mengacu pada dua jenis bentukan, yaitu : 1). Konsentris yaitu memiliki bangunan induk sebagai bangunan utama yang berada ditengah dengan dikelilingi anak-anak candi secara rapi dan bersifat terpusat; 2). Berurutan yaitu memiliki bentukan yang linier, diaman bangunan induk candi berada di depan dan anak-anak candi berada dibelakangnya.

Bangunan candi selalu memiliki ciri berundak yang dimana hal itu merupakan budaya asli Indonesia. Hal ini sebagai filosofi bahwa candi merupakan tempat suci, tempat pemujaan dan tinggal para dewa sehingga harus ditempatkan pada kedudukan yang tinggi. Untuk itu candi terdiri atas beberapa bagian, diantaranya: 1). Kaki candi yaitu berada di bagian paling bawah bangunan candi yang mempresentasikan gambaran akan dunia bawah dengan memiliki bentukan persegi empat atau bujur sangkar; 2). Tubuh candi yaitu bagian tengah dari sebuah candi, dimana bagian ini tempat manusia suci yang berusaha mencapai kesucian dan kesempurnaan, biasanya berisi arca dewa-dewi; 3). Atap candi yaitu merupakan bagian atas dari sebuah bangunan candi yang menyimbolkan dunia atas sebagai surga tempat tinggal para dewa dewi yang telah mencapai keempurnaan dan kesucian, biasanya semakin keatas semakin mengecil. Berikut adalah hasil tinjauan lapangan dari peneliti mengenai Candi yang berada di Desa Bumi Ayu, dimana memang candi di Desa Bumi Ayu tidak berbentuk utuh sebuah candi hanya terdapat dari beberapa bagian saja yang ditemukan oleh para ahli, tetapi akan hal ini tidak mengurangi kesucian untuk umat beragama hindu untuk beribadah di candi ini. Menurut informasi yang peneliti dapatkan berdasarkan wawancara bersama dengan pemeluk agama hindu yang sering beribadah di candi Desa Bumi Ayu ini, tidak utuhan candi tersebut bukanlah hal yang disengaja tetapi candi tersebut adalah peninggalan dari zaman dahulu yang ditemukan oleh warga, sayangnya dahulu penemuan-penemuan tersebut belum dipedulikan oleh warga sekitar maupun pemerintah setelah adanya seorang peneliti

dari luar negeri barulah terus diakan penggalian-penggalian untuk menemukan sisa artefak dari peninggalan candi tersebut. Pencarian terus diadakan untuk memenuhi keutuhan dari candi, tidak hanya untuk keutuhan artefak lain yang sekiranya di dapatkan dan berhubungan dengan candi terus kami simpan disini, agar nantinya jikalau memang sudah selsai pencaharian tersebut dapat kami olah kembali untuk mengenali apa jenis dari artefak tersebut. Dalam hal ini kami sebagai pengurus terus melakukan pencaharian agar nantinya dapat mengembangkan candi ini sebagai tempat wisata maupun tempat beribadah. Dalam hal tidak ututah candi tersebut menurut pemeluk agama hindu yang beribadah di candi ini, tidak mempengaruhi keutuhan dan kesucian dari makna ibadah tersebut. Berikut adalah beberapa foto dari candi Desa Bumi Ayu :



Gambar 1.1 Kaki Candi



Gambar 1.2 Relief Candi yang terpisah



Gambar 1.3 Tempat Beribadah Agama Hindu di Candi Bumi Ayu

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pembangunan Wisata Candi Di Desa Bumi Ayu Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pembangunan Wisata Candi Di Desa Bumi Ayu Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pembangunan Wisata Candi Di Desa Bumi Ayu Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bacaan atau bahan bacaan dan bahan kajian yang bermanfaat untuk menambah wawasan dalam kajian ilmu sosiologi khususnya di bidang sosiologi kependudukan, sosiologi lingkungan dan pembangunan sosial yang berhubungan dengan pembangunan lingkungan sekitar sebagai Wisata Candi Bumi Ayu

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis bagi mahasiswa yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Sriwijaya, penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi lanjutan dalam Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pembangunan Wisata Candi.
2. Bagi mahasiswa, penelitian dapat memberikan ilmu pengetahuan dan informasi terutama dalam kajian ilmu sosiologi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Djazifah, N. 2012. *Proses Perubahan Sosial di Masyarakat*. UNY Press: Yogyakarta.
- Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Refika Aditama: Bandung.
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM Press: Malang.
- Hidayah, N. 2019. *Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Alfabeta: Bandung.
- Kasnawi, M. T., dan Sulaiman, A. 2009. *Konsep dan Pendekatan Perubahan Sosial*. Universitas Terbuka Press: Jakarta.
- Martono, N. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern Postmodern, dan Poskolonial*. Rajawali Press: Jakarta.
- Moleong, L. J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Narowok, J. D., dan Bagong, S. 2004. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Prenadamedia Grup: Jakarta.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito: Bandung.
- Nuryanti, W. 1993. *Concept, Perspective and Challenges Pariwisata Budaya*. UGM Press: Yogyakarta.
- Salim, A. 2002. *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Soekanto, S., dan Sulistyowati. 2014. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Soemardjan, S. 1986. *Perubahan Sosial Di Yogyakarta*. UGM Press: Yogyakarta.
- Soerjono, S. 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Baru. Rajawali Press: Jakarta.
- Sriyana. 2020. *Perubahan Sosial Budaya*. Literasi Nusantara: Malang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suwena, W. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Larasan Press: Bali.
- Suryana. 2010. *Metodelogi Penelitian (model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif)*. UPI Press: Bandung.

- Yoeti, O. A. 1982. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa: Bandung.
- Zamroni. 1992. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Tiara Wacana: Yogyakarta.
- Sumber lainnya :**
- Adile, J. M., Rantung, V. V., Kerebungu, F. 2016. Perubahan Sosial Ekonomi Keluarga Nelayan Setelah Reklamasi Di Kelurahan Wewenang. *Jurnal Politico*, 3(1): 1-8.
- Aini, I. 2016. *Pengaruh berkembangnya tempat wisata Pantai Dalegan kec. Panceng kab. Gresik*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Andriyani, I., Etmi, H., dan Liza, H. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pengembangan Wisata Bahari Di Pulau Sikakap, Kabupaten Mentawai*. Skripsi. Universitas sriwijaya.
- Arida, I. S., dan Punjani, L. K. 2017. Kajian Penyusunan Kriteria Desa Wisata sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17(1) 1-6.
- Cahyono, A. S. 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1): 140-157.
- Chaerunissa, S. F., dan Yuniningsih, T. 2020. Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 9 (4): 159-75.
- Dewi, M. H., Fandeli, C., dan Baiquni, d. M. 2013. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih. *Kawistara, Jurnal Pariwisata*, 3(131).
- Harianik, N., Petrus, E. S., dan Herman, C. D. 2016. Dampak Objek Wisata Pulau Merah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1): 1-5.
- Krisnasari, D. W. 2008. *Dampak Taman Krida Wisata Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Wergu Wetan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Krisnasari, D. W. 2008. *Dampak Taman Krida Wisata Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Wergu*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Listiana, A. 2005. *Pengaruh Obyek Wisata Candi Borobudur Terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Pedagang di Kawasan Taman Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

- Murty, S. 2021. *Analisis Hubungan Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi Jumlah Penduduk dan Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Sumatera*. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Mustofa, A. 2008. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan (Studi Tentang Dampak Taman Wisata Tretes Bagi Kehidupan Masyarakat Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan)*. Skripsi. IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nasir, S. R. R. 2014. *Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Akibat Perkembangan Pariwisata Dusun Wakka Kabupatten Pinrang*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Nofitasari, A., dan Indah, S. P. 2016. Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bejiharjo Pasca Berkembangnya Objek Wisata Goa Pindul. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(4) 45-52.
- Praja, Y. E. 2011. *Analisis Pengaruh Keberadaan Obyek Wisata Jatim Park 2 Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Penduduk di Sekitarnya*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Saputri, D. C. 2012. *Perubahan Sosial-Ekonomi Masyarakat Penambang Pasir Pasca Erupsi Merapi Tahun 2010 di Dusun Kojor, Kelurahan Bojong, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soritua, Y. A. 2017. *Analysis Of The Role Of Tourism Sector To Be The Main Income In The Region (a comparation study in the tourism sector in Bali Province)*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Suwena, I. K., dan Widyatmaja, I. G. N. 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Universitas Udayana Press: Bali.
- Syamsuri, A. S., dan Muhammad, A. 2016. Perubahan Sosial Ekonomi Terhadap Eksistensi Batu Akik. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, 3(2) : 232-241.
- Yakup, A. P. 2019. *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Tesis. Universitas Airlangga.